

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan:

1. *Endometrioid endometrial carcinoma* pada penelitian ini paling banyak ditemukan pada kelompok usia 51–60 tahun, dengan rata-rata usia 54,36 tahun. Kasus didominasi oleh tumor derajat 3, dengan sebagian menunjukkan LVI, terutama dalam bentuk fokal. Selain itu, ekspresi VEGF tinggi juga banyak ditemukan pada sel tumor.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi VEGF dengan derajat diferensiasi pada EEC
3. Tidak terdapat hubungan bermakna antara ekspresi VEGF dengan LVI pada EEC.

7.2 Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kasus EEC paling banyak ditemukan pada kelompok usia 51–60 tahun. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya deteksi dini sejak usia 40 tahun, terutama pada individu dengan faktor risiko, guna menurunkan insiden dan meningkatkan prognosis karsinoma endometrium.
2. Tingginya proporsi ekspresi VEGF pada EEC dalam penelitian ini mendukung perlunya evaluasi ekspresi VEGF sebagai bagian dari pemeriksaan rutin, terutama dalam konteks pertimbangan terapi target. Pemeriksaan ekspresi VEGF dapat membantu mengidentifikasi pasien yang berpotensi mendapat manfaat optimal dari terapi anti-angiogenesis, seperti bevacizumab, yang telah dilaporkan mampu meningkatkan kelangsungan hidup pada penderita EEC berdasarkan beberapa studi sebelumnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara ekspresi VEGF dengan derajat diferensiasi pada EEC, disarankan agar penelitian selanjutnya mengintegrasikan data ekspresi

VEGF dengan data *survival rate* pasien. Hal ini penting untuk mengevaluasi potensi VEGF sebagai biomarker prognostik yang dapat memprediksi *outcome* klinis jangka panjang, termasuk kemungkinan kekambuhan, invasi, dan metastasis.

